

**METODE *BIL QOLAM***  
**DALAM PEMBELAJARAN TAḤFIẒ AL-QUR'AN**  
**DI MTs MODERN AL-AZHARY AJIBARANG BANYUMAS**



**TESIS**

Disusun dan Diajukan kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

**Muslimin**  
**NIM. 1522606024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**PASCASARJANA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**TAHUN**  
**2017**

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA) .....	v
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS) .....	vi
TRANSLITERASI .....	vii
MOTTO .....	xii
PERSEMBAHAN .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR BAGAN .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx

## IAIN PURWOKERTO

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Fokus Penelitian .....	5
	C. Rumusan Masalah.....	6
	D. Tujuan Penelitian.....	7
	E. Manfaat Penelitian.....	7
	F. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II</b>	<b>METODE TAHFIZ AL-QUR'AN .....</b>	<b>10</b>
	A. Tahfiz Al Qur'an.....	10
	1. Pengertian Tahfiz Al-Qur'an.....	10
	2. Tujuan Tahfiz Al-Qur'an.....	11
	3. Materi Tahfiz Al-Qur'an.....	13

4. Teknik Tahfiz Al-Qur'an.....	14
a. Aspek Kognitif.....	14
b. Takrir/ Muroja'ah.....	22
5. Metode Tahfiz Al-Qur'an.....	24
B. Metode <i>Bil Qolam</i> .....	30
1. Pengertian Metode <i>Bil Qolam</i> .....	30
2. Asal-Usul Metode <i>Bil Qolam</i> .....	32
3. Tujuan dan Fungsi Metode <i>Bil Qolam</i> .....	33
4. Prinsip Dasar Metode <i>Bil Qolam</i> .....	34
5. Karakteristik Metode <i>Bil Qolam</i> .....	43
6. Target <i>Bil Qolam</i> .....	47
7. Kelebihan Metode <i>Bil Qolam</i> .....	48
8. Pelaksanaan Metode <i>Bil Qolam</i> dalam Pembelajaran.....	49
C. Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an menggunakan Metode <i>Bil Qolam</i> .....	50
1. Sistem Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an menggunakan metode <i>Bil Qolam</i> .....	50
2. Prinsip Penerapan Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode <i>Bil Qolam</i> .....	51
3. Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode <i>Bil Qolam</i> .....	54
4. Langkah-Langkah Penerapan Metode <i>Bil Qolam</i> .....	56
D. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	57
E. Kerangka dan Alur Pikir.....	59
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	61
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	62
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	62
D. Teknik Pengumpulan Data.....	63
E. Teknik Analisis Data.....	66

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
A.	Gambaran Umum MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas .....	70
1.	Sejarah MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas ....	70
2.	Profil Sekolah.....	72
3.	Letak Geografis.....	73
4.	Visi dan Misi MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas.....	73
5.	Keadaan Peserta Didik.....	74
6.	Keadaan Guru dan Karyawan.....	75
7.	Struktur Organisasi.....	76
B.	Kebijakan Program Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode <i>Bil Qolam</i> .....	78
C.	Konsep Metode <i>Bil Qolam</i> dalam Pembelajaran Tahfiz Al- Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas .....	79
D.	Implementasi Metode <i>Bil Qolam</i> dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas .....	83
E.	Hasil Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode <i>Bil Qolam</i> di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas.....	101
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
A.	Simpulan.....	108
B.	Rekomendasi.....	110

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat Islam di seluruh dunia. Apabila umat Islam benar-benar menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup niscaya umat Islam maju, cerdas dan sejahtera lahir dan batin. Sebaliknya, bila Al-Qur'an jauh dari kehidupan umat Islam, maka kemunduranlah yang akan dialami. Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak generasi penerus merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kemajuan Islam. Bila kita ingin melihat generasi baru yang tangguh, yang beriman, berilmu, beramal, berakhlak dan pandai bersyukur, maka tidak ada jalan lain kecuali mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak generasi umat Islam yang memfokuskan pada kaidah cara bacanya dan intisari dari isi Al-Qur'an sehingga anak-anak memahami, menghayati, dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Dengan demikian generasi baru umat dapat menjadi generasi idaman masa depan.<sup>1</sup>

Para sahabat Nabi seperti Abu Bakar, Umar, Utsman, 'Ali dan lainnya telah terdidik dalam madrasah nubuwah, mereka mempelajari Al-Quranul Karim, lalu bersemangat dalam berpegang teguh dengan petunjukNya yang kuat, hingga mereka menjadi para tokoh di dunia dan menara petunjuk bagi manusia dan diikuti generasi setelah mereka. Dari situlah keluar satu persatu generasi yang membangun peradaban Islam, peradaban yang tidak tertandingi sepanjang sejarah, cahayanya tidak akan padam terkecuali kaum muslim telah menjauhi kitab dan *Rabbnya*. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama masa sekitar 22 tahun (22 tahun, 2 bulan, 22 hari).

Pada awal diturunkan, Al-Qur'an tidak berbentuk mushaf seperti yang ada sekarang ini, namun berupa hafalan-hafalan para sahabat dan tulisan-tulisan yang tersebar dalam pelepah kurma, kulit-kulit atau tulang-tulang

---

<sup>1</sup> Chairani Idris, *Dari Lokal ke Internasional*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004), hal. 1.

binatang. Karena selain memerintahkan untuk menghafalnya, Nabi juga memerintahkan para sahabat untuk menuliskan wahyu tersebut di hadapan Beliau. Kemudian setelah Nabi wafat dan banyak para khuffadh (Penghafal Qur'an) yang gugur dalam peperangan Yamamah maka Umar Ibn Khattab mengusulkan kepada Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq untuk mengumpulkan Al-Qur'an dalam satu mushaf. Hal ini dilakukan agar Al-Qur'an tetap terpelihara walaupun banyak penghafal yang gugur namun Al-Qur'an tetap dibaca oleh semua orang. Setelah usulan ini diterima, maka Khalifah menunjuk Zaid bin Tsabit yang kemudian membentuk sebuah tim guna melaksanakan tugas suci ini. Untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an tim tersebut bekerja sangat hati-hati yaitu dengan tidak menerima naskah kecuali yang memenuhi dua syarat, yaitu:

pertama, harus sesuai dengan hafalan para sahabat, dan kedua tulisan tersebut adalah benar-benar yang ditulis atas perintah Nabi SAW. Dan syarat yang kedua ini diharuskan adanya dua orang saksi. Dengan demikian mushaf Al-Qur'an benar-benar yang sesuai dengan hafalan para sahabat dan yang ditulis atas perintah dan di hadapan Nabi SAW. Oleh karena itu tidak diragukan lagi bahwa Al-Qur'an sangat terjaga kemurniannya. Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 2:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

*Artinya:” Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”. (QS: Al-Baqarah: 2).*

Umat Islam harus waspada terhadap berbagai upaya yang dilakukan oleh orang-orang yang ingin merusak kemurnian Al-Qur'an seperti menistakan Al-Qur'an, memalsukan ayat-ayatnya, menyebarkan isu-isu yang menyesatkan umat Islam agar menjadi ragu terhadap kitab sucinya sendiri. Walaupun Allah telah menjamin terpeliharanya Al-Qur'an seperti diterangkan dalam Firman Allah Swt:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ۙ

Artinya: “*Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya*” (QS. Al-Hijr: 9).

Salah satu upaya untuk menjaga kemurnian Al-Qur’an adalah dengan cara menghafal seperti jalan yang ditempuh para sahabat Nabi, karena disamping menghafalkan Al-Qur’an menurut Imam Nawawi orang tersebut mesti berada dalam keadaan paling sempurna dan perilaku paling mulia, menjauhkan dirinya dari segala sesuatu yang dilarang Al-Qur’an, terpelihara dari pekerjaan yang rendah, berjiwa mulia, lebih tinggi darjatnya dari para penguasa yang sombong dan pencinta dunia yang jahat, merendahkan diri kepada orang-orang sholeh dan ahli kebaikan, serta kaum miskin, menjadi orang yang khusyuk memiliki ketenangan dan wibawa seperti keterangan berikut:

أن يكون على أكمل الأحوال وأكرم الشرائع وأن يرفع نفسه عن كل ما نهى القرآن  
 عنه إجلالا للقرآن وأن يكون مصوناً عن دنى الاكتساب مرتفعاً على الجبابة والجفافة  
 من أهل الدنيا متواضعاً للصلحين وأهل الخير والمساكين وأن يكون متخشعاً إذا سكتة  
 ووقار<sup>2</sup>

hal ini terutama yang dilakukan oleh pesantren ataupun lembaga pendidikan Islam lainnya formal maupun non formal, Rasulullah Saw. telah menjadi *uswatun hasanah* dalam segala hal termasuk dunia pendidikan. Dalam proses pembelajaran Rasulullah Saw senantiasa memilih metode-metode yang dinilai paling baik, tepat sasaran sesuai porsi pemahaman peserta didik, mudah dipahami dan dicerna akal serta gampang diingat.<sup>3</sup>

Di zaman sekarang menghafal dianggap sebagai metode yang kuno seiring kemajuan teknologi yang berkembang pesat, tidak diminati dan tidak sedikit santri yang menghafalkan Al-Qur’an kemudian tidak

<sup>2</sup>

<sup>3</sup> Abu Ghuddah, *40 Strategi pembelajaran Rasulullah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), hal. 57.

menyelesaikannya, Oleh karena itu pesantren dan sekolah-sekolah Islam lainnya harus membenahi diri dan mulai membuat terobosan-terobosan baru sehingga menghafal tidak dianggap sebagai metode yang kuno lagi, bahkan dibutuhkan oleh umat Islam. Pendidikan tahfiz Al-Qur'an tidak hanya dilaksanakan di Pesantren saja, namun di lembaga pendidikan Islam modern pun dilaksanakan pendidikan tahfiz Al-Qur'an dan dimasukkan dalam program kurikulum dengan penerapan berbagai metode dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) sampai pada jenjang yang lebih tinggi. Melihat kondisi seperti ini, sebagian besar orang tua menginginkan putra-putrinya untuk menjadi generasi Qur'ani dengan menyekolahkan ke dalam lembaga pendidikan Islam yang memuat materi tahfiz Al-Qur'an sebagai mata pelajaran unggulan, baik yang berbentuk pesantren maupun sekolah-sekolah formal. Barangkali salah satu faktornya adalah penerapan metode yang kurang tepat, yaitu guru jarang memberikan contoh hafalan surat kepada murid, metode setoran hafalan surat yang kurang terprogram, serta kurang diadakannya pengulangan kembali surat-surat yang telah dihafal oleh peserta didik (*muraja'ah*), atau faktor lain yang belum banyak diketahui oleh para pendidik dan orang tua sehingga tidak sedikit yang hafalannya kurang bagus dan lancar. Oleh karena itu, penggunaan metode yang efektif sangat penting dalam menentukan keberhasilan program tahfiz sesuai dengan target ketercapaian hafalan yang bagus dan lancar.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang merupakan wadah dalam menghafal Al-Qur'an ialah MTs Modern Al-Azhary Ajibarang. Sekolah ini selain melaksanakan proses belajar mengajar sebagaimana sekolah lainnya, MTs Modern Al-Azhary Ajibarang juga memiliki program unggulan tahfiz Al-Qur'an bagi anak didiknya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti diperoleh informasi bahwa dalam melaksanakan program tahfiz Al-Qur'an, MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas menggunakan metode *Bil Qolam*, dengan



metode ini siswa begitu antusias dalam hafalannya<sup>4</sup>. Kekhasan metode yang digunakan di dalam melaksanakan program tahfiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang ini dijadikan sebagai program unggulan dan menjadi nilai tambah bagi sekolah Tersebut yang masih sangat jarang menerapkan metode tahfiz di Ajibarang.

Sangat menarik jika di sekian banyak sekolah yang ada di Ajibarang namun hanya MTs Modern Al-Azhary lah yang berani menerapkan *boarding school* melalui program unggulan tahfiz Al-Qur'an dengan metode yang khas dan menghadirkan guru yang profesional dibidangnya, sebuah terobosan yang spektakuler dan nilai tersendiri bagi sekolah tersebut.

Menurut Ustadz Ghufron Al Hafiz selaku pengampu metode *Bil Qolam* yang dilaksanakan di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang mengatakan bahwa penggunaan metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an bukan tanpa alasan, karena metode tersebut mempunyai keunggulan diantaranya adalah:

1. Tidak banyak guru yang dibutuhkan
2. Pencapaiannya serentak
3. Irama yang khas
4. Keserasian bacaan dan faṣḥoḥah<sup>5</sup>

Keberhasilan program tahfiz Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan, dan setiap lembaga pasti ingin anak didiknya sukses dalam program yang di sajikan di sekolah, sehingga dengan metode *Bil Qolam* inilah MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas pun menaruh harapan tinggi agar siswa siswinya yang mengikuti program tahfiz Al-Qur'an meraih kesuksesan sesuai yang diharapkan.

Dari latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Metode *Bil Qolam* dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas**".

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Ghufron selaku Guru tahfiz Madrasah Tsanawiyah Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas pada hari Kamis 05 April 2017

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Ghufron selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas pada hari Kamis 07 April 2017

## B. Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam proposal tesis ini peneliti membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

### 1. Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an

Pembelajaran tahfiz Al-Qur'an adalah upaya yang sistematis dan disengaja oleh pendidik kepada peserta didik agar dapat memasukan ayat-ayat Al-Qur'an diingatan, dan dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihatnya.

### 2. Metode *Bil Qolam*

Yang dimaksud metode *Bil Qolam* adalah cara yang teratur dan sistematis yang digunakan untuk mempermudah dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang di latar belakang perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, dan perintah ini di tunjukan kepada umat belau, sesuai dengan malaikat jibril yang telah menyampaikan wahyu Allah dengan tartil pula.

### 3. MTs Modern Al-Azhary Ajibarang

MTs Modern Al-Azhary Ajibarang yang beralamat di JL. Pancuredang No.15 RT/W: 02/04 Desa Lesmana kecamatan Ajibarang adalah sebuah intitusi pendidikan menengah Pertama yang bernafaskan Islam di bawah naungan Yayasan Aji Yumika berdiri pada tahun 1997 didirikan oleh keluarga KH. Yusuf Azhary Al-Hafiz

Dengan demikian yang dimaksud dengan ” Metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas” adalah usaha mempelajari dan menyelidiki kegiatan, atau proses tentang pelaksanaan metode *Bil Qolam* pada pembelajaran tahfiz Al-Qur'an mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil maupun evaluasi dan solusi terhadap permasalahan yang muncul yang berkenaan dengan proses

pelaksanaan tahfiz Al-Qur'an yang ada di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah yang peneliti pilih untuk dijadikan fokus penelitian adalah sebagai berikut: Bagaimana konsep metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017?;

1. Bagaimana konsep metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2016/2017?;
2. Bagaimana implementasi metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2016/2017?;
3. Bagaimana hasil penggunaan metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2016/2017?.

**IAIN PURWOKERTO**

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implemenetasi metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2016/2017.

### E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengembangkan wawasan bagi semua pihak yang mempunyai peran dalam pembelajaran tahfiz, khususnya bagi guru di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang.
- b. Sebagai sumbangan wacana baru terhadap perkembangan keilmuan, dalam bidang tahfiz, khusus pada MTs Modern Al-Azhary Ajibarang.
- c. Dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, Penelitian ini diharapkan sebagai bahan refleksi dan evaluasi bagi guru tahfiz di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang.
- b. Bagi sekolah, menambah wawasan dan mudah-mudahan dapat mengembangkan kualitas guru dan metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang.
- c. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang sedang meneliti pada kajian yang relevan untuk dijadikan acuan dalam metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang.
- d. Bagi kementerian agama dan para pengambil kebijakan, penelitian ini dapat dijadikan cermin tentang metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami tesis ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian isi tesis dan bagian akhir.

Bagian awal tesis ini meliputi cover judul, pengesahan direktur, pengesahan tim penguji, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak (Bahasa Indonesia), abstrak (Bahasa Inggris), transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi tesis ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari:

Bab kesatu berisi tentang Pendahuluan pada bab ini berisi latar belakang masalah, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua membahas kajian teoritik yang berisi tiga sub bab, sub bab pertama metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an yang meliputi pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, metode *Bil Qolam*, dan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an menggunakan metode *Bil Qolam*. Sub bab kedua berisi hasil penelitian yang relevan, dan sub bab ketiga berisi kerangka berfikir.

Bab ketiga Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan, data dan sumber data/subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat Hasil penelitian dan pembahasan Berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari 2 (dua) sub bab. Sub bab pertama berisi tentang profil MTs Modern Al-Azhary Ajibarang yang berisi; profil sekolah, letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, keadaan peserta didik, keadaan guru dan karyawan, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasana, dan gambaran kebijakan program pembelajaran tahfiz Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam*. Sub bab kedua berisi tentang penerapan pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas.

Bab keempat Berisi pembahasan mengenai metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang.

Bab kelima Berisi simpulan dan rekomentasi.

Bagian akhir tesis ini akan menampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, SK pembimbing tesis, dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang tahun pelajaran 2016/2017 diterapkan dengan :

1. Menerapkan konsep metode *Bil Qolam* yang diadopsi langsung dari Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Malang, melalui Ustadz Ghufron dengan cara mengharuskan peserta didik kelas 1 untuk khatam buku panduan *Bil Qolam* selama satu tahun sambil menargetkan hafal juz 30 dengan ciri khas yaitu *talqin*, *ittiba*, *'urdhoh* dan menggunakan nada khas irama rost dan Penerapan metode *Bil Qolam* dibagi dalam kelas-kelas disesuaikan keadaan serta tuntutan lembaga yaitu kelas pemula, kelas menengah, dan kelas tinggi, adapun kelas pemula yaitu untuk siswa kelas VII dengan menghatamkan 4 jilid buku *Bil Qolam* selama satu tahun dan sambil menargetkan hafal juz 30 sedangkan untuk kelas menengah yaitu kelas VIII dengan menargetkan hafal 3 juz selama satu tahun, dan kelas tinggi yaitu menargetkan hafal 3 juz selama satu tahun sehingga siswa yang sekolah di MTs Modern Al-Azhary selama tiga tahun mampu mengkhatamkan 4 jilid buku *Bil Qolam* dan menghafalkan Al-Qur'an 7 juz.
2. Implementasi metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran tahfiz yang dilakukan dengan 4 kegiatan yaitu pembukaan pembuka selama 5 menit, kegiatan *talqin dan Ittiba'* selama 10 menit, *'urdhoh* selama 20 menit, dan *'urdhoh* atau *dril* secara individu selama 25 menit. Selain itu, pembelajaran pada sore hari berisi setoran hafalan yang dilakukan setiap hari kecuali hari Jum'at yang diisi dengan kegiatan *muroja'ah*. Maksud dari keempat kegiatan tersebut adalah 1) *Talqin* merupakan bagian dari metode *Bil Qolam*, cara pelaksanaannya ialah mendikte atau imla'. Guru mengucapkan kata-kata atau ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang. 2)

*Ittiba'* merupakan kegiatan di dalam pembelajaran yang berisi peserta didik mengikuti apa yang diperintahkan dan dilakukan oleh guru terkait cara membaca Al-Qur'an baik dan benar yaitu Guru mengucapkan siswa mengikuti, apabila siswa salah menirukan maka guru bertugas membenarkan. 3) '*Urdhoh* merupakan kegiatan pembelajaran pengulangan bacaan sampai siswa betul-betul paham, benar, dan bisa mengucapkan sesuai dengan yang diucapkan gurunya secara bersama-sama oleh seluruh siswa. 4) '*Urdhoh bi Nafsi* seperti metode dril yang mengharuskan peserta didik melakukan latihan secara berulang-ulang atas suatu materi hafalan Al-Qur'an yang telah ditentukan hingga tercapai mahroj, tajwid, dan lagu yang ditentukan sesuai dengan standar metode *Bil Qolam*. 5) Setoran hafalan di MTs Modern Al-Azhary merupakan kegiatan peserta didik menyetorkan hasil hafalannya kepada guru yang dilaksanakan setiap hari pada waktu sore setelah shalat ashar kecuali hari Jum'at karena hari Jum'at diisi dengan kegiatan *Muroja'ah*. 5) *Muraja'ah* merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara supaya tetap terjaga.

Kegiatan *muraja'ah* di MTs Modern Al-Azhary yang dilaksanakan setiap hari Jum'at sekali merupakan kegiatan yang ideal menjaga hafalan Al-Qur'an. Dengan demikian, *muraja'ah* adalah mengulang materi hafalan dengan cara mengulang suatu hafalan agar hafalan yang dihafalkan tidak hilang dari ingatan, Kemudian pembelajaran pada sore hari berisi setoran hafalan yang dilakukan setelah sholat ashar dari pukul 16.00 WIB s/d 17.00 bahkan sampai menjelang maghrib, apabila hafalan siswa masih kurang lancar maka santri tersebut mengulang setorannya kembali setelah sholat isya supaya hafalannya bagus, kecuali hari Jum'at kegiatan pembelajaran tahfiz diganti muroja'ah secara bersama-sama agar tetap terjaga kualitas hafalannya; dan

3. Hasil pembelajaran tahfiz Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang tahun pelajaran 2016/2017 adalah setiap tahunnya mencapai target yang telah ditentukan oleh madrasah. Hal ini karena didukung oleh semangat dan kecerdasan siswa, metode yang



digunakan, dan program yang dijalankan secara intensif. Penerapan metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran Tahfīz Qur'an di MTs Modern Al-Azhary mencapai hasil yang memuaskan karena semua peserta didik dapat mencapai target yang diinginkan yaitu khatam 4 jilid Buku *Bil Qolam*, dapat menerapkan isinya, dan target hafalan tercapai. Menurut peneliti hal ini terjadi karena penerapan metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran Tahfīz Qur'an di MTs Modern Al-Azhary dilaksanakan dengan rasional sesuai dengan kemampuan peserta didik dan keadaan di MTs Modern Al-Azhary. Di katakan rasional karena dalam satu tahun pertama kelas VII peserta didik hanya di targetkan khatam 4 jilid Buku *Bil Qolam* dan hafal juz 30, kelas VIII hafal 3 juz, kelas XI hafal 3 juz lagi, total menjadi 7 juz. pembelajaran tahfīz juga didukung dengan pelaksanaan yang konsisten dan istiqomah setiap hari kecuali hari Jum'at namun tetap diisi dengan materi Al-Qur'an yaitu *muroja'ah*. Sehingga pantas saja penerapan metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran Tahfīz Qur'an di MTs Modern Al-Azhary menghasilkan capaian yang mengembirakan dan maksimal karena dilaksanakan secara konsisten dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun secara berturut-turut.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan data-data hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan juga kesimpulan yang di atas, penelitian merekomendasikan kepada:

1. Kepala MTs Modern Al-Azhary Ajibarang agar membuat kebijakan seleksi peserta didik yang akan mengikuti program unggulan tahfīz Al-Qur'an sehingga hasilnya akan lebih efektif dan lebih bagus, kemudian target hafalannya dapat ditambah setelah mendapat peserta didik yang cerdas dan memenuhi persyaratan tahfīz al-Qur'an;
2. Kepada Guru di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang agar mendukung program tahfīz yang telah berjalan di sekolah tersebut dan jangan terlalu membebani dengan tugas sekolah yang dapat menghambat setoran harian peserta didik.

3. Siswa agar lebih rajin dan mengurangi main-main karena terlalu banyak bermain akan berdampak pada hasil hafalan Al-Qur'an yang kurang bagus.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Ahmad *Metode Cepet & Efektif Menghafal Al-Qur'an Al-Karim*, Yogyakarta: Garailmu, 2009.
- Adi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Al-hafizh, Majdi Ubaidilah, *9 langkah mudah menghafal Al-Qur'an*, Solo: Aqwam, 2014.
- As-Sirjani, Raghil dan Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, Solo: Penerbit AQWAM, 2007.
- Atkinson, R , Richard, A, Hilgard, E , *Pengantar Psikologi. Jilid 1, Edisi 8*. Penerjemah : Agus, D, Michael, A., Jakarta : Penerbit Erlangga, 2000.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Bog, Robert dan Sari Knop Biklen, *Qualitatif Research For Education, An Introduction To Theory And Methods*, Boston: Allyn And Bacon, 1986.
- Dale H. Schunk, *Learning Theories*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Fathurrahmania, “*Strategi Menghafal Al-Qur'an (Tahfidh) Di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Darul Falah Iii Cukir Diwek Jombang*” Tesis, (Jombang: Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, 2016).
- Feldman, Robert S., *Understanding Psychology, terj. Petty Gina Gayati dan Putri Nurdiana Sofyan, Pengantar Psikologi*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Ghuddah, Abu, *40 Strategi pembelajaran Rasulullah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Hambali Muh., *Cinta Al-Qur'an Para Hafidz Cilik*, Jogjakarta: Najah, 2013.
- Idris, Chairani, *Dari Lokal ke Internasional*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004.

- John W. Santrock, *Educational Psychology*, terj. Tri Wibowo, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2010.
- Khaliq, Abdurrahman Abdul, *Bagaimana Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1991.
- Kholifah, Siti, "*Pelaksanaan Metode Tahfidh dan Takrir dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidh Al-Qur'an Al Yamani Sumberdadi Sumber Gempol Tulungagung*", Tesis, (Jombang: Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, 2013).
- Lutfi, Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009.
- Michael W. Passer and Ronald E. Smith, *Psychology: The Science of Mind and Behavior*, New York: McGraw-Hill Companies, 2007.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta: 2009.
- Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Muhammad Nu'am, *Kilat & Kuat Hafal Al-Qur'an* Solo: Aisar, 2014.
- Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 1976.
- Rahmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Karya, 2005.
- Rauf, Abdul Aziz Abdur, *Kiat Sukses menjadi Hafidz Qur'an*, Jakarta: Alfin Press, 2006.
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta: 2004.
- Romadhon, Sri Purwaningsih, "*Implementasi Pembelajaran Tahfidz dengan Pendekatan Humanistik pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD IT Hidayatullah Yogyakarta*" Tesis, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015).
- Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: CV Alfabeta, 2005.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2006.

- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Selayang Tim Bil Qolam, *Metode Praktis Belajar Al-Qur'an Bil Qolam PIQ*, Malang: PIQ, 2017.
- Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sujanto, Agus, *Psikologi Umum*, Jakarta: Aksara Baru, 2009.
- Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif, Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, Purwokerto: STAIN Press, 2013.
- Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Tim Bil Qolam, *Metode Praktis Belajar Al-Qur'an Jilid III*, Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ), 2016.
- Tim Bil Qolam, *Metode Praktis Belajar Al-Qur'an Jilid IV* (Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ), 2015).
- Usman, Basyirudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Bumi Aksara, 1995.
- Wahid, Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Zen, Muhaimin, *Pedoman Pembinaan Tahfidhul Qur'an*, Jakarta: 1983.